

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN
***SUCTION* DAN *SEMI FOWLER POSITION* PADA PASIEN**
STROKE INFARK DENGAN PNEUMONIA DI RUANG
BATU NUNGGUL RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026



Oleh:
NI NENGAH PUTRI ADRIANI
NIM.P07120325137

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN
SUCTION DAN *SEMI FOWLER POSITION* PADA PASIEN
STROKE INFARK DENGAN PNEUMONIA DI RUANG
BATU NUNGGUL RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

NI NENGAH PUTRI ADRIANI

NIM.P07120325137

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN
SUCTION DAN *SEMI FOWLER POSITION* PADA PASIEN
STROKE INFARK DENGAN PNEUMONIA DI RUANG
BATU NUNGGUL RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026**

Diajukan oleh:

NI NENGAH PUTRI ADRIANI
NIM.P07120325137

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd
NIP.196709281990031001


Pembimbing Pendamping



I Dw. Pt.Gd.Putra Yasa, S.Kep.M.Kep.Sp.MB
NIP.197108141994021001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR




I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

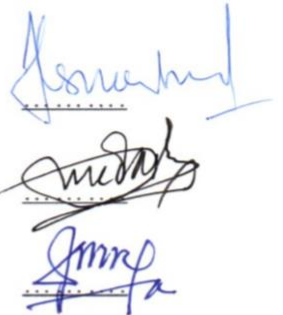
**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN
SUCTION DAN SEMI FOWLER POSITION PADA PASIEN
STROKE INFARK DENGAN PNEUMONIA DI RUANG
BATU NUNGGUL RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026**

**Diajukan oleh:
NI NENGAH PUTRI ADRIANI
NIM.P07120325137**

**TELAH DIUJIKAN DIHADAPKAN TIM PENGUJI
PADA HARI: JUMAT
TANGGAL: 29 MEI 2026**

TIM PENGUJI:

1. I Ketut Suardana,SKp.,M.Kes (Ketua)
NIP.196509131989031002
2. Ns.Ni Made Wedri,A.Per.Pen.,S.Kep.,M.Kes (Anggota)
NIP.196106241987032002
3. I Made Mertha,SKp.M.Kep (Anggota)
NIP.196910151993031015



**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP.196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Nengah Putri Adriani
NIM : P07120325137
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun akademik : 2026
Alamat : Jl. Akasia XIII A No 1 Denpasar, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi Dengan *Suction* dan *Semi Fowler Position* Pada Pasien Stroke Infark Dengan Pneumonia Di Ruang Batu Nunggul RSUD Klungkung Tahun 2026 ” adalah benar **karya saya sendiri atau bukan plagiat orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah akhir ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar,

Yang membuat pernyataan



Ni Nengah Putri Adriani

NIM. P07120325137

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN
SUCTION DAN SEMI FOWLER POSITION PADA PASIEN
STROKE INFARK DENGAN PNEUMONIA DI RUANG
BATU NUNGGUL RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026**

Ni Nengah Putri Adriani

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: putriadriani.ap09@gmail.com

ABSTRAK

Stroke infark merupakan gangguan neurologis akibat sumbatan pembuluh darah otak yang dapat menyebabkan penurunan kesadaran, gangguan menelan, serta meningkatkan risiko aspirasi dan pneumonia. Risiko aspirasi yang tidak ditangani dapat menyebabkan gangguan jalan napas hingga gagal napas sehingga diperlukan intervensi keperawatan yang tepat. Karya ilmiah akhir ners ini bertujuan menggambarkan asuhan keperawatan risiko aspirasi dengan suction dan semi Fowler position pada pasien stroke infark dengan pneumonia di Ruang Batu Nunggul RSUD Klungkung Tahun 2026. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami sesak napas, takipnea, ronki, peningkatan produksi sekret, penurunan kesadaran, dan terpasang NGT. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan yaitu risiko aspirasi berhubungan dengan penurunan tingkat kesadaran, gangguan menelan, dan peningkatan sekret. Intervensi yang diberikan berupa pemantauan respirasi, tindakan suction, pemberian terapi oksigen, dan posisi semi Fowler 30°–40° selama 3 × 24 jam. Evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien ditandai dengan penurunan akumulasi sekret, ronki berkurang, jalan napas lebih paten, sesak napas menurun, dan saturasi oksigen meningkat. Kesimpulan karya ilmiah ini menunjukkan bahwa tindakan suction dan semi Fowler position dapat membantu mempertahankan kepatenan jalan napas serta menurunkan risiko aspirasi pada pasien stroke infark dengan pneumonia. Disarankan perawat dapat menerapkan intervensi ini sebagai terapi pendukung pada pasien stroke dengan risiko aspirasi.

Kata kunci: stroke infark, risiko aspirasi, suction, semi Fowler position.

NURSING CARE FOR ASPIRATION RISK USING SUCTION AND SEMI-FOWLER POSITION IN INFARCTION STROKE PATIENTS WITH PNEUMONIA AT BATU NUNGGUL WARD KLUNGKUNG REGIONAL GENERAL HOSPITAL IN 2026

ABSTRACT

Infarction stroke is a neurological disorder caused by blockage of cerebral blood vessels which can lead to decreased consciousness, swallowing disorders, and an increased risk of aspiration and pneumonia. Untreated aspiration risk may cause airway obstruction and respiratory failure; therefore, appropriate nursing interventions are needed. This final nursing scientific paper aimed to describe nursing care for aspiration risk using suction and semi-Fowler position in patients with infarction stroke and pneumonia at Batu Nunggul Ward, RSUD Klungkung, in 2026. The method used was a case study approach through the nursing process, including assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The assessment results showed that the patient experienced shortness of breath, tachypnea, rhonchi, increased sputum production, decreased consciousness, and the use of a nasogastric tube (NGT). The nursing diagnosis established was aspiration risk related to decreased level of consciousness, swallowing disorders, and increased secretions. Nursing interventions included respiratory monitoring, suctioning, oxygen therapy, and semi-Fowler position at 30°–40° for 3 × 24 hours. Evaluation showed improvement in the patient's condition, indicated by decreased sputum accumulation, reduced rhonchi, improved airway patency, reduced shortness of breath, and increased oxygen saturation. The conclusion of this scientific paper showed that suction and semi-Fowler position were effective in maintaining airway patency and reducing aspiration risk in patients with infarction stroke and pneumonia. Nurses are recommended to apply these interventions as supportive therapy for stroke patients with aspiration risk..

Keywords: *infarction stroke, aspiration risk, suction, semi Fowler position*

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN
SUCTION DAN SEMI FOWLER POSITION PADA PASIEN
STROKE INFARK DENGAN PNEUMONIA DI RUANG
BATU NUNGGUL RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026**

RINGKASAN LAPORAN KASUS

Oleh: Ni Nengah Putri Adriani

Stroke infark merupakan salah satu jenis stroke non hemoragik yang terjadi akibat adanya sumbatan pada pembuluh darah otak sehingga menyebabkan gangguan perfusi jaringan otak. Kondisi tersebut dapat menimbulkan penurunan kesadaran, gangguan menelan, penurunan refleks batuk, serta meningkatkan risiko aspirasi dan pneumonia. Risiko aspirasi yang tidak ditangani dapat menyebabkan gangguan jalan napas hingga gagal napas sehingga diperlukan intervensi keperawatan yang tepat. Salah satu intervensi yang dapat diberikan yaitu tindakan suction dan semi Fowler position untuk membantu mempertahankan kepatenan jalan napas dan mencegah aspirasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan risiko aspirasi dengan suction dan semi Fowler position pada pasien stroke infark dengan pneumonia di Ruang Batu Nunggul RSUD Klungkung Tahun 2026. Metode yang digunakan yaitu studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara keluarga, pemeriksaan fisik, serta dokumentasi rekam medis pasien.

Hasil pengkajian pada Tn. S usia 77 tahun menunjukkan pasien mengalami sesak napas, takipnea, ronki, peningkatan produksi sekret, penurunan kesadaran, dan terpasang NGT. Berdasarkan data tersebut ditegakkan diagnosis keperawatan utama yaitu risiko aspirasi berhubungan dengan penurunan tingkat kesadaran, gangguan menelan, dan peningkatan sekret. Intervensi yang diberikan meliputi pemantauan respirasi, tindakan suction, pemberian terapi oksigen, dan posisi semi Fowler 30°–40°.

Implementasi dilakukan selama 3×24 jam sesuai kondisi pasien. Selama tindakan suction didapatkan sekret putih kekuningan dengan konsistensi kental. Setelah dilakukan tindakan secara berkala, sekret berkurang, ronki menurun, dan pasien tampak bernapas lebih nyaman. Evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi respirasi pasien berupa penurunan akumulasi sekret, jalan napas lebih paten, sesak napas berkurang, dan saturasi oksigen meningkat.

Berdasarkan hasil studi kasus dapat disimpulkan bahwa tindakan suction dan semi Fowler position efektif membantu mempertahankan kepatenan jalan napas, memperbaiki status respirasi, dan menurunkan risiko aspirasi pada pasien stroke infark dengan pneumonia.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga karya ilmiah akhir Ners yang berjudul “*Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi dengan Suction dan Semi Fowler Position pada Pasien Stroke Infark dengan Pneumonia di Ruang Batu Nunggul RSUD Klungkung Tahun 2026*” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar. Penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar Prodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan
2. Bapak Ns. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, masukan, pengetahuan selama peneliti mengikuti pendidikan di Prodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas bimbingan selama menempuh pendidikan di Prodi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan

4. Bapak Ns. I Wayan Sukawana,S.Kep.M.Pd selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu serta memberikan masukan dan saran selama bimbingan kepada peneliti
5. Bapak I Dw.Pt.Gd.Putra Yasa,S.Kep.M.Kep.Sp.MB selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini
6. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung beserta seluruh staf, yang telah berkenan memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
7. Semua dosen pengajar mata kuliah di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang memberikan ilmu yang bermanfaat dan dapat digunakan hingga tersusun karya ilmiah akhir ners ini
8. I Komang Suparta dan Ni Ketut Riani selaku orang tua peneliti, serta I Wayan Ryan Arta Wibawa selaku kakak peneliti yang selalu memberikan dukungan moral maupun material selama menyusun karya ilmiah akhir ners
9. I Putu Putra Laksana, peneliti ucapkan terima kasih karena selalu kebersamai, memberikan dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu hingga terselesainya penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.

Peneliti berharap adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun dari seluruh pihak untuk penyempurnaan karya ilmiah akhir ners ini.

Denpasar, Mei 2026
Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat teoritis.....	4
2. Manfaat praktis.....	5
E. Metode Penyusunan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Stroke Infark	7
1. Definisi	7
2. Etiologi	8
3. Faktor Risiko	8
4. Patofisiologi stroke.....	10

5. Tanda dan gejala stroke	10
6. Komplikasi	13
7. Pemeriksaan penunjang stroke	14
B. Pneumonia.....	15
1. Definisi pneumonia	15
2. Etiologi pneumonia	16
3. Patofisiologi pneumonia.....	17
4. Tanda dan gejala pneumonia	17
5. Pemeriksaan penunjang pneumonia	18
C. Masalah Risiko Aspirasi Pada Stroke Infark Dengan Pneumonia	20
1. Definisi risiko aspirasi.....	20
2. Faktor risiko aspirasi	20
3. Kondisi klinis risiko aspirasi	21
D. Asuhan Keperawatan risiko Aspirasi pada Stroke Infark dengan pneumonia	21
1. Pengkajian keperawatan	21
2. Diagnosis keperawatan.....	25
3. Rencana keperawatan	27
4. Implementasi keperawatan	30
5. Evaluasi keperawatan	31
E. Konsep <i>Suction</i> dan <i>Semi Fowler Position</i> pada Stroke dengan Pneumonia dengan risiko aspirasi	32
1. Pengertian <i>suction</i>	32
2. Pengertian semi fowler position	32
3. Fungsi dan kegunaan suction dan semi fowler position.....	33
4. Standar prosedur operasional (SOP) <i>suction</i>	33
5. Standar prosedur operasional (SOP) <i>semi fowler position</i>	37

BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan	39
1. Identitas pasien	39

2. Keluhan utama.....	39
3. Riwayat penyakit sekarang.....	39
4. Riwayat penyakit sebelumnya.....	39
5. Hasil Pengkajian.....	39
B. Diagnosa Keperawatan.....	42
1. Analisis data	39
2. Rumusan diagnosis keperawatan	39
C. Rencana Keperawatan	43
D. Implementasi Keperawatan	44
E. Evaluasi Keperawatan	44
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Analisis Asuhan Keperawatan Pasien dengan Risiko Aspirasi dengan Suction dan Semi Fowler Position dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i> dan Konsep Kasus Terkait	45
1. Pengkajian Keperawatan	45
2. Diagnosis Keperawatan	45
3. Rencana Keperawatan	45
4. Implementasi Keperawatan	50
5. Evaluasi Keperawatan	51
E. Analisis Suction dan Semi Fowler Position pada Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Infark dengan Pneumonia dengan Risiko Aspirasi.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Rencana Keperawatan Risiko Aspirasi pada Tn. S yang Menderita Stroke Infark dengan Pneumonia dengan Suction dan Semi Fowler Position di Ruang Batu Nunggal RSUD Klungkung 28
- Tabel 2. Analisis Data dan Rumusan Masalah Risiko Aspirasi pada Tn.S yang Menderita Stroke Infark dengan Pneumonia dengan Suction dan Semi Fowler Position di Ruang Batu Nunggal RSUD Klungkung 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	61
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya Penelitian	62
Lampiran 3. Lembar permohonsn menjadi Responden	63
Lampiran 4. Persetujuan Setelah Penjelasan.....	64
Lampiran 5. SOP Penghisapan.....	68
Lampiran 6. SOP Flower/ Semi Flower	72
Lampiran 7. Dokumentasi keperawatan.....	74
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	103
Lampiran 9. Bukti Bimbingan	104
Lampiran 10. Penyelesaian Administrasi.....	105
Lampiran 11. Hasil Turnitin	106
Lampiran 12. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	108